

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS DI KLINIK  
HARUM MELATI PRINGSEWU 2023**

**Riza Dwiningrum<sup>1</sup>, Mida Pratiwi<sup>2</sup>, Novrilia Atika Nabila<sup>3</sup>, Fera Erlina<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,  
Indonesia

<sup>3</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu,  
Lampung, Indonesia

Penulis Korespondensi: [feraerlinaa11@gmail.com](mailto:feraerlinaa11@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tuberkulosis (TB) merupakan suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis*. Dukungan keluarga mempunyai peran penting dalam mengupayakan agar penderita Tuberkulosis untuk patuh minum obat sehingga pengobatannya bisa dijalani secara teratur dan tuntas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis pada fase pengobatan di Klinik Harum Melati Pringsewu. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *cross sectional* pada 22 responden di Klinik Harum Melati, Pringsewu Lampung. Pengumpulan data menggunakan dua instrumen, yaitu kuesioner Dukungan Keluarga dan Kuesioner Kepatuhan Minum Obat *Morinsky Medication Adherence Scale* (MMAS). Hasil persentase responden yang memiliki dukungan keluarga sebesar 95,5%, dan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebesar 4,5%. Persentase responen yang patuh sebesar 95,5%, dan tidak patuh sebesar 4,5%. Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai *p value* = 0,000 yakni <0,05. Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Klinik Harum Melati dengan nilai signifikasi 0,00 (<0,05).

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Tubekulosis

Referensi : 67 (2015-2022)

## **ABSTRACT**

### ***THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT ON MEDICATION COMPLIANCE IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE HARUM MELATI CLINIC OF PRINGSEWU IN 2023***

*The bacillus Mycobacterium tuberculosis is the source of the infectious contagious disease known as tuberculosis (TB). Support from family members is crucial in ensuring that tuberculosis patients take their medication as prescribed so that regular and thorough treatment may be provided. The research objective was to determine the correlation between family support and medication compliance in tuberculosis sufferers during the treatment phase at the Harum Melati Clinic of Pringsewu. At the Harum Melati Clinic in Pringsewu Lampung, 22 respondents participated in a quantitative cross-sectional study. The Family Support Questionnaire and the Morinsky Medication Adherence Scale (MMAS) Medication Adherence Questionnaire were used to gather the data. 95.5% of respondents said they received support from their families, while 4.5% said they did not. Respondents who complied made up 95.5% of the sample, while those who did not comply made up 4.5%. The Chi Square test findings revealed that the p value = 0.000, or <0.05, was made. The Harum Melati Clinic's treatment of patients with tuberculosis is concluded to have a correlation between family support and compliance, with a significant value of 0.00 (<0.05).*

*Keywords : Family Support, Medication Compliance, Tuberculosis*  
*References : 67 (2015-2022)*

## PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) merupakan suatu penyakit menular menjadi penyebab utama kematian setiap tahun dan telah menjadi masalah kesehatan global (Kemenkes, 2019). Tuberkulosis dapat disebabkan oleh basil *Mycobacterium Tuberculosis*, bakteri ini dapat menyerang manusia terutama yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang rendah sehingga menimbulkan infeksi pada paru-paru. Bakteri ini akan menular ketika orang yang sakit tuberkulosis mengeluarkan bakteri ke udara (misalnya dengan batuk dan bersin) (World Health Organization, 2022).

Indonesia termasuk ke dalam lima negara dengan kasus tertinggi (Sumiati, 2021). *Global Tuberculosis Report* menyatakan bahwa, Indonesia adalah negara dengan jumlah pasien tuberkulosis terbanyak ketiga di dunia setelah India dan China dengan jumlah pasien tuberkulosis sebanyak 845.000 (World Health Organization, 2022). Menurut laporan Nasional dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), Tuberkulosis paru tersebar di seluruh Indonesia dengan prevalensi tertinggi di Provinsi Papua

(0,77%). Pada laporan Provinsi Lampung terdapat kasus tuberkulosis dengan prevalensi sebanyak (0,33%) (Riskesdas, 2018).

Pasien yang menderita penyakit tuberkulosis banyak mengalami kegagalan dalam pengobatan, dikarenakan pasien tidak teratur dalam minum obat. Faktor penting untuk meningkatkan kepatuhan minum obat adalah adanya pengaruh dukungan dari keluarga (Maulidie Alfiannor Saputera *et al.*, 2021). Dukungan keluarga dibagi ke dalam 4 aspek yaitu dukungan penghargaan, emosional, informasi, dan instrumental (Zainurridha, 2020). Dukungan-dukkungan tersebut dapat terwujud melalui penyediaan biaya pengobatan, pemberian informasi terkait penyakit yang diderita, serta pujian dan perhatian kepada penderita TB (Widiastutik *et al.*, 2020). Pada umumnya penelitian hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam meminum obat mempunyai peran yang sangat penting dalam kepatuhan pasien. Oleh karena itu, adanya dukungan keluarga dalam memantau tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat maka akan meningkatkan

motivasi pasien agar patuh dan rutin dalam meminum obat maka hal ini akan menjadikan indikator tingkat keberhasilan dalam kesembuhan pada pasien (Maulidan *et al.*, 2021).

Pengaruh dukungan keluarga secara langsung dalam menangani pasien tuberkulosis harus secara maksimal sehingga pasien dapat dipantau perkembangan dan kondisinya setiap hari. Pengaruh keterlibatan keluarga pada saat pasien positif tuberkulosis secara psikologis membantu pasien merasa mendapatkan dukungan dari keluarga dalam pengobatan, selain itu keluarga menjadi paham mengenai pengobatan tuberkulosis, efek samping obat, maka dari itu keluarga bisa memberikan motivasi dan memantau pasien agar tidak ada keterlambatan atau obat tidak diminum (Frekuensi *et al.*, 2019).

Kepatuhan pasien tuberkulosis dalam mengkonsumsi obat adalah faktor yang sangat penting untuk keberhasilan upaya pengobatan, selain itu akan meningkatkan angka kesembuhan. Suatu angka kesembuhan penderita tuberkulosis dapat dipengaruhi oleh

beberapa faktor yaitu faktor obat, faktor sistem kesehatan, faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi, faktor pasien, dan dukungan dari keluarga (Sumiati, 2021).

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apakah dalam keluarga benar-benar mendukung dalam proses pengobatan, karena edukasi terhadap penderita tuberkulosis sering tidak efektif, sehingga terdapat penderita tuberkulosis yang tidak melanjutkan obatnya ketika gejala sudah hilang dan pada akhirnya tuberkulosis dapat kambuh kembali karena pengobatan tidak lengkap (Sembiring, 2019). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di klinik harum melati pringsewu.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian observasional analitik jenis rancangan atau desain *cross sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan pengumpulan data yang dilakukan pada suatu saat atau satu periode tertentu, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel

terikat (*dependent variabel*) terhadap variabel bebas (*independent variabel*) dalam waktu bersamaan atau *point time approach*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di Klinik Harum Melati Pringsewu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Demografi

##### Responden Penelitian

Setelah dilakukan penelitian menggunakan penyebaran kuesioner, telah didapatkan distribusi frekuensi responden penelitian Tuberkulosis dalam pengobatan di Klinik Harum Melati berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan

Tabel 1.  
Karakteristik reponden berdasarkan Data Demografi

Demografi	Jumlah	Persentase %
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	14	63,6%
Perempuan	8	36,4%
<b>Usia</b>		
Dewasa (18-45 tahun)	14	63,6%
Pra lanjut (45-59 tahun)	3	13,6%
Lanjut Usia ( $\geq 60$ tahun)	5	22,7%
<b>Pendidikan</b>		
SD	4	18,2%
SMP	5	22,7%
SMA	6	27,3%
PT/Akademi	7	31,8%
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	3	13,6%
PNS/Pensiunan	3	13,6%
Pelajar/Mahasiswa	6	27,3%
Lainnya	10	45,5%

Dari tabel diatas didapatkan bahwa dari 22 responden, menunjukkan persebaran demografi penderita tuberkulosis berdasarkan

Jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 14 responden (63,6%). Berdasarkan usia responden didapatkan sebagian besar usia dewasa berumur 18-45 tahun yaitu sebanyak 14 responden (63%). Berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar berpendidikan tinggi PT/Akademi sebanyak 7 responden (31%). Berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yaitu lainnya sebanyak 10 responden (45,4%).

**b. Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Minum Obat**

Tabel 2.  
Distribusi Dukungan Keluarga Penderita Tuberkulosis

Dukungan Keluarga	N	%
Mendukung	21	95,5
Tidak Mendukung	1	4,5
Total	22	100

Dari tabel diatas didapatkan data distribusi dukungan keluarga penderita TB paru di Klinik Harum Melati dari 22 responden sebagian

besar mendapatkan dukungan yang tinggi sebanyak 21 responden (95,5%) dan yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga sebanyak 1 responden (4,5%).

Tabel 3.  
Distribusi Kepatuhan Minum Obat

Kepatuhan Minum Obat	N	%
Patuh	21	95,5%
Tidak Patuh	1	4,5
Total	22	100

Dari tabel diatas didapatkan data distribusi kepatuhan minum obat penderita Tuberkulosis Paru di Klinik Harum Melati 22 responden hampir keseluruhan dalam kepatuhan minum obat patuh sebesar 21 responden (95,5%).

**2. Analisis Bivariat**

Hasil analisis bivariat menyimpulkan bahwa dari 22 responden yang mendapat dukungan keluarga dan patuh minum obat sebanyak 21 responden (95,5%). Setelah dilakukan uji statistik chi

square dengan derajat kemaknaan  $p=0,000<0,05$  maka ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis.

Tabel 4.  
Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis Paru

Variabel	Kepatuhan Minum Obat				Total	P-Value
	Patuh		Tidak Patuh			
Keluarga	N	%	N	%	N	%
Mendukung	21	95,5%	0	0%	21	95,5%
Tidak Mendukung	0	0,0%	1	4,5%	1	4,5%
Total	21	95,5%	1	4,5%	22	100%

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat dukungan keluarga tinggi dan patuh sebanyak 21 orang (95,5%), dukungan keluarga rendah dan tidak patuh sebanyak 1 orang (4,5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $P<0.05$ )

terdapat hubungan yang bermakna dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien TB Paru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2016) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat ( $p=0,002<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima yang artinya ada hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat TB Paru di puskesmas Padang Bulan Medan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Happi *et al.*, 2021), bahwa terdapat hubungan dukunga keluarga terhadap kepatuhan minum obat dengan uji statistik 0,004 ( $p<0,05$ ) yang bermakna H1 diterima.

Keluarga merupakan orang yang dekat dengan pasien. Peran dari keluarga sangat dibutuhkan dalam memperhatikan pengobatan anggota keluarganya. Sehingga keluarga harus memberi dukungan agar penderita mampu menyelesaikan pengobatannya sampai sembuh (Tukayo *et al.*, 2020). Kepatuhan

seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah dukungan keluarga. Menurut teori Green (1997) pada jurnal penelitian (Wulandari, 2018), menyatakan bahwa perilaku kepatuhan berobat di pengaruhi oleh Faktor yang mendasar atau faktor yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi perilaku kepatuhan (*Predisposing Factors*), faktor yang memperkuat atau faktor yang mendorong (*reinforcing factors*), faktor yang mendukung (*enabling factor*). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan di golongan menjadi 4 bagian yaitu Pemahaman pasien terhadap instruksi, kualitas interaksi, keluarga, keyakinan, sikap dan kepribadian. Sehingga pasien tuberkulosis paru harus mendapatkan dorongan dan dukungan dari keluarga dan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat untuk sembuh. Keluarga harus selalu memotivasi anggota keluarga yang terkena tuberkulosis agar cepat sembuh dan pasien tidak merasa diasingkan

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Klinik Harum Melati dapat disimpulkan yaitu, terdapat Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Klinik Harum Melati Pringsewu dengan nilai signifikansi 0,00 (<0,05).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alisjahbana, B., Hadisoemaro, P., & Lestari, B. W. (2020). *Diagnosis Dan Pengelolaan Tuberkulosis* (H. Melinda, arto yuwono Soeroto, P. Santoso, iceu dimas Kulsum, H. Suryadinata, & I. Amelia (eds.)). Unpad Press. <http://press.unpad.ac.id>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Family Support for Medication Compliance in Tuberculosis Patients: Literature Review Queen. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Budi, I. S., Ardillah, Y., Sari, I. P., & Septiawati, D. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian penyakit Tuberculosis Bagi Masyarakat



- Daerah Kumuh Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), 87.  
<https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.87-94>
- Danusantoso, H. (2021). *Buku saku ilmu penyakit paru*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dotulong, J., Sapulete, M. R., & Kandou, G. D. (2015). Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2).
- Febrina, W., & Rahmi, A. (2018). Analisis Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (Pmo) Pasien Tb Paru. *Human Care Journal*, 3(2), 118.  
<https://doi.org/10.32883/hcj.v3i2.66>
- Fitri, L. D., Marlindawani, J., & Purba, A. (2018). Artikel Penelitian Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Artikel Penelitian*, 07(01), 33–42.
- Fitriani, D., & Pratiwi, R. D. (2020). Buku Ajar TBC, ASKEP, dan Pengawasan Minum Obat Dengan Media Telepon. *Tangerang Selatan*.
- Alisjahbana, B., Hadisoemaro, P., & Lestari, B. W. (2020). *Diagnosis Dan Pengelolaan Tuberkulosis* (H. Melinda, arto yuwono Soeroto, P. Santoso, iceu dimas Kulsum, H. Suryadinata, & I. Amelia (eds.)). Unpad Press. <http://press.unpad.ac.id>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Family Support for Medication Compliance in Tuberculosis Patients: Literature Review Queen. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Budi, I. S., Ardillah, Y., Sari, I. P., & Septiawati, D. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian penyakit Tuberculosis Bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), 87.  
<https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.87-94>
- Danusantoso, H. (2021). *Buku saku ilmu penyakit paru*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dotulong, J., Sapulete, M. R., & Kandou, G. D. (2015). Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2).
- Febrina, W., & Rahmi, A. (2018). Analisis Peran Keluarga Sebagai

- Pengawas Minum Obat (Pmo) Pasien Tb Paru. *Human Care Journal*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.32883/hcj.v3i2.66>
- Fitri, L. D., Marlindawani, J., & Purba, A. (2018). Artikel Penelitian Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Artikel Penelitian*, 07(01), 33–42.
- Fitriani, D., & Pratiwi, R. D. (2020). Buku Ajar TBC, ASKEP, dan Pengawasan Minum Obat Dengan Media Telepon. *Tangerang Selatan*.
- Frekuensi, P., Menurunkan, K., Tidur, K., Diabetes, P., & Penelitian, J. (2019). Jurnal penelitian keperawatan. *Manifestasi Klinis Stress Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Prasekolah*, 1(2), Frekuensi, P., Menurunkan, K., Tidur, K., Diabetes. <https://doi.org/10.32660/jpk.v5i2.405>
- Handayani, H. (2019). *Metode Deteksi Tuberculosis*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Happi, M., Santoso, S. D. R. P., Wijaya, A., & Prasetyo, J. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pengobatan TB Paru di RSUD Jombang. *Well Being*, 6(2), 94–105.
- Hasanah, M., , M., & Wahyudi, A. S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Efikasi Diri Penderita Tuberculosis Multidrug Resistant (Tb-Mdr) Di Poli Tb-Mdr Rsud Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 72. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i2.5415>
- HD, S. R. (2014). *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita tb paru*. Riau University.
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Idawaty, S., Siagian, P., Effendy, E., Kesehatan, D., Utara, T., Tapanuli, K., Medan, U., Paru, D., Kedokteran, F., Sumatera, U., Medan, U., Psikiatri, D., Kedokteran, F., Sumatera, U., & Medan, U. (2019). *Dukungan Keluarga meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru di Kabupaten Tapanuli Utara The Relationship of Family Support with Medication Adherence in Patients with Pulmonary*. 30(4), 309–312.
- Imas Masturoh, S. K. M., Imas Masturoh, S. K. M., Nauri Anggita, T., SKM, M., Nauri Anggita, T., & SKM, M. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian

- Kesehatan Republik Indonesia.
- Imawati, N. M., Siagian, I. E. T., & Ottay, R. I. (2016). Pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Motoboi Kecil Kota Kotamobagu. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 4(1).
- Kemenkes, R. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kemenkes, R. (2019). *Pendoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. 1–9. <https://doi.org/10.377/0033-2909.I26.1.78>
- Kemenkes, R. (2020a). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tatalaksana Tuberkulosis. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes, R. (2020b). *Pendoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis* (Issue December).
- Kemenkes RI. (2020). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. *Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB*, 135.
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.24-28>
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Maharani, L., Mustikaningtias, I., Hening Pratiw, Farraswati, K. I., Hanif, M. R., Gugah, M. Y., Pratala, Nur Aini Indah Febriyanti, S., & Retnowijayanti. (2018). Modul Pendampingan Untuk Pengawas Menelan Obat (Pmo) Pasien Tuberkulosis Paru. In *Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*. <https://id1lib.org/book/17512774/6d564e>
- Mando, N. J., Widodo, D., & Sutriningsih, A. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Di Puskesmas Janti Kota Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(3), 550–556. <https://doi.org/10.33366/nn.v3i3.1363>
- Mangngi, M. P. (2019). *Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian TB Paru Di Puskesmas*

- Naibonat Tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(November), 88–92.  
<https://doi.org/10.24252/psb.v7i1.23169>
- Maulidan, M., Dedi, D., & Khadafi, M. (2021). Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 575–584.  
<https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.549>
- Maulidie Alfiannor Saputera, M., Susanto, Y., & Soraya, S. (2021). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Wilayah Banjarmasin Tengah. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 4(2), 213–220.  
<https://doi.org/10.36387/jifi.v4i2.812>
- Mertaniasih, N. M. (2019). *Buku Ajar Tuberkulosis Diagnostik Mikrobiologis*. Airlangga University Press.
- Morisky, D. E., Muntner, P., Krousel-Wood, M., Islam, T., Webber, L. S., & Re, R. N. (2009). New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension. *American Journal of Managed Care*, 15(1), 59–66.
- Nasedum, I. R., Simon, M., & Fitriani, F. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 358–363.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*, 200, 26–35.
- Nursalam, S. (2016). Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Pameswari, P., Halim, A., & Yustika, L. (2016). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A Thalib Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(2), 116–121.
- Papeo, D. R. P., Immaculata, M., & Rukmawati, I. (2021). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8) Dan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF) Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Di Kota Bandung. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1(2), 86–97.  
<https://doi.org/10.37311/ijpe.v1i2.11143>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan

- di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia* (Vol. 001, Issue 2014).
- Permenkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019*.
- Pitters, T. S., Kandou, G. D., Nelwan, J. E., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2018). *Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Ranotana Weru Pendahuluan Menurut Kementerian Kesehatan Development Goals ( SDGs ) ditemukan bahwa target sistem kesehatan nasional yaitu untuk mendorong kesejahteraan semua orang di semua usia serta R. 7(5), 2*.
- Putra, G. J. (2017). *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Oksana Publishing.
- Putri, F. P., & Kurnia, P. (2015). Pengaruh pengetahuan auditor, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, locus of control, dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment (studi kasus pada perwakilan BPKP provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1–15.
- Rahman, R., Dewi, F. S. T., & Setyopranoto, I. (2017). Dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita stroke pada fase pasca akut di Wonogiri. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(8), 383–390.
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.
- Sachdeva, K. S., Parmar, M., Rao, R., Chauhan, S., Shah, V., Pirabu, R., Balasubramaniam, D., Vadera, B., Anand, S., Mathew, M., Solanki, H., & Sundar, V. V. (2020). Paradigm shift in efforts to end TB by 2025. *Indian Journal of Tuberculosis*, 67(4), S48–S60. <https://doi.org/10.1016/j.ijtb.2020.11.001>
- Sembiring, S. P. K. (2019). *Indonesia bebas tuberkulosis*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Simbolon, P. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pasien Stroke Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 4(2), 167–178.
- Siregar. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru di Puskesmas Pangaribuan, Puskesmas Situmeang Habinsaran dan Puskesmas Hutabaginda di Kabupaten Tapanuli Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, D., Manurung, E. I., Sihombing, R. M., Pakpahan,

- M., Sitanggang, Y. F., Rumerung, C. L., Arkianti, M. M. Y., Tompunu, M. R. G., Trisnadewi, N. W., & Tambunan, E. H. (2020). *Keperawatan Keluarga*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, M. H., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, D. Y., Adhiwijaya, A., Akbar, H., Nugraha, D. P., & Renaldi, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D [Quantitative, qualitative and R&D]. *PT Alfabet Danandjadja*.
- Sumiati, E. (2021). Pengetahuan Keluarga Pasien Tuberkulosis Sebagai Upaya Penyembuhan dan Penurunan Angka Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 21–27. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i1.243>
- Supriatun, E., Ns, S. K., & Kep, M. (2020). *Pencegahan Tuberkulosis*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Sutarto, S., Fauzi, Y. S., Indriyani, R., RW, D. W. S., & Wibowo, A. (2019). Efikasi Diri pada Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT). *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 405–412.
- Sutrisno hadi. (2016). *Metodologi Riset/Sutrisno Hadi*.
- Tinah, T., & Triwibowo, C. (2020). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru Di Puskesmas Kampung Baru Medan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(2), 321–328. <https://doi.org/10.36911/panmed.v15i2.769>
- Trilianto, A. E., & Shidiq, P. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Klien Tuberkulosis Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(1), 1–9.
- Tukayo, I. J. H., Hardyanti, S., & Madeso, M. S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Waena. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 3(1), 145–150. <https://doi.org/10.47539/jktp.v3i1.104>
- Wahdi, A., & Puspitosari, D. R. (2021). Mengenal Tuberkulosis. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Widiastutik, G. K., Makhfudli, M., & Wahyuni, S. D. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga,

- Kader dan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v5i1.18654>
- Widiati, B., & Majdi, M. (2021). Analisis Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Dan Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 2(2), 173–184.
- Widyastuti, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Pekalongan. *Undergraduated Thesis*, 36.
- World Health Organization. (2022). *Global Tuberculosis Reports*. Global Tuberculosis Report 2022.
- Wulandari, D. H. (2018). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien tuberkulosis paru tahap lanjutan untuk minum obat di RS Rumah Sehat Terpadu tahun 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2(1).
- Xu, M., Markström, U., Lyu, J., & Xu, L. (2017). Detection of low adherence in rural tuberculosis patients in china: Application of morisky medication adherence scale. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph14030248>
- Yahya, S. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Bulukumba: LP2M STIKES Panrita Husada.
- Yulendasari, R., Prasetyo, R., Sari, I., Sari, lisa yuliana, & Melyana, F. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberculosis (Tb paru). *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 2(3), 303–308.
- Zainurridha, Y. A. (2020). Peran Pengawas Minum Obat, Dukungan Keluarga dan Peran petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat Pasien tb paru. *Medical Jurnal of Al Qodiri*, 5(1), 1–6. [https://doi.org/10.52264/jurnal\\_stikesalqodiri.v5i1.34](https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v5i1.34)